

Sejumlah 527 Calon Siswa Diserahkan Orang Tuanya Kepada SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar

Selasa, 17-07-2018



KARANGANYAR - Berbagai bentuk kegiatan dilakukan sebagian besar sekolah dalam rangka menyambut anggota keluarga baru memasuki awal tahun pelajaran. Sebagaimana terjadi pada SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar, Senin (16/07) menggelar apel bersama pembukaan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (orientasi, red.) yang melibatkan seluruh calon siswa beserta orang tuanya.

Pada pembukaan MPLS SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar tahun 2018/2019 secara seremonial diadakan serah terima 527 calon siswa oleh perwakilan orang tua siswa kepada sekolah yang diterima secara langsung Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar Muzaiyin Arifin. "Mewakili civitas akademika kami meneriama calon siswa sebagai keluarga besar SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar, untuk dididik menjadi insan terpelajar dan religius".

Menurut sekretaris pelaksana MPLS yang juga merupakan staf pengajar pada SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar Ismail Sholeh kegiatan penyambutan berupa orientasi lingkungan sekolah ini dilaksanakan selama tiga hari. "sebagaimana jadwal yang telah disusun, kegiatan berlangsung selama tiga hari mulai 16 - 18 Juli 2018 dan focus kegiatan di lingkungan sekolah".

Sementara itu menurut Wakil Kepala sekolah bidang Kesiswaan Sudjadi, MPLS bagi calon siswa baru tahun 2018/2019 ini lebih menitik beratkan pada penggalian potensi siswa dan penanaman pendidikan karakter dan budi pekerti serta pemberian motivasi.

"Penekanannya kita pada tiga hal pada kegiatan MPLS kali ini, pertama menanamkan pendidikan karakter, pendidikan budi pekerti serta kita gali potensi unggul yang ada pada peserta didik. Harapannya kedepan akan tecetak siswa-siswa handal berkarakter dengan budi pekerti yang unggul, tentunya selain itu adalah lahirnya pribadi-pribadi yang mempunyai prestasi secara akademik yang punya potensi untuk berkembang maupun siap memasuki dunia kerja sesuai dengan jurusan masing-masing.

Sudjadi juga menambahkan terkait bentuk pendidikan karakter yang diterapkan lembaga pendidikannya adalah adanya penanaman disiplin tinggi, hal ini dibuktikan dengan secara rutin mengundang pihak luar yaitu dari Kesatuan TNI Kostrad 413 Bremoro di mojolaban. "Secara rutin selama tiga hari kita laksanakan kegiatan *character building* kerja sama dengan Batalayon 413 Bremoro untuk menanamkan disiplin tinggi bagi siswa kami, kegiatan ini sudah berjalan empat tahun" tutup Djadi. (MPI PDM Kra-JOe).